

UNLAM NEWS



MEDIA INFORMASI

DAN KOMUNIKASI

No.4 | Tahun I | Juli - Agustus 2015

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

RAPAT TERBUKA

SEMAT UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

DENGAN ACARA

WISUDA PROGRAM S1, S2 DAN S3 KE-COTAHUN 2015

BANGHARIN, 16 JUNI 2015

Selamat Datang Insan Terpilih

Pendaftar Meningkat Seribu Lebih

Dua Tahun Target 80 Doktor

KOMIK, Wajah Baru Orientasi Kampus Modern

ISSN 2442-6490



9 772442 1649024

• Diterbitkan oleh UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

www.unlam.ac.id



CONTENTS

DARI REDAKSI	2	16 KULIAH UMUM Mahasiswa Wajib Pahami MEA
DAFTAR ISI	3	17 Bangkitkan Optimisme, Hilangkan Pesimisme
DARI MEJA REKTOR Bangga, Putra Indonesia Jadi Dosen di Amerika	4	19 SEMINAR NASIONAL Unlam Siap Hadapi Proxy War
LAPORAN UTAMA Selamat Datang Insan Terpilih	7	20 WISUDA KE-80 Unlam Kembali Lepas Mahasiswanya
Benahi Rekrutmen Mahasiswa	8	22 PRODI KEDOKTERAN Dokter Gigi Pertama Diambil Sumpahnya
Riset dan Peningkatan SDM Jadi Prioritas	9	23 BAKSOSNAS Mantuil dan Aluh-Aluh Jadi Sasaran Baksos
PRESTASI Unlam Torehkan Prestasi di Ajang NUDC	10	24 LPM INTR-O Mempertahankan Ideologi Kritis
UNLAM SBMPT Unlam Masih Jadi Favorit	12	26 PENGALAMAN Ingin Terapkan Sistem Belajar Online
PELANTIKAN Dua Tahun Target 80 Doktor	13	28 ARTIKEL Makna Modern Universitas Lambung Mangkurat
Unlam Harus Masuk 50 Besar	14	29 TEROPONG KAMPUS "Membumikan" Perencanaan
HEARING DEWAN Membangun Banjarmasin Harus Revolusioner	15	31 P2B FKIP KOMIK, Wajah Baru Orientasi Kampus Modern

Makna Modern Universitas Lambung Mangkurat

Oleh: Dr Budi Suryadi, MSi



Perbincangan yang dibalut dengan pertanyaan mengapa menggunakan nama Universitas Lambung Mangkurat sudah ada sejak penulis menjadi mahasiswa. Gonjang ganjing perbincangan yang adanya keinginan mengganti nama tersebut dengan nama lainnya, seperti menjadi nama Universitas H Hasan Basri atau Universitas pangeran Muhammad Nor dan atau dengan nama lainnya.

Memang dari perbincangan terkesan ada yang mengkaitkan nama patih tersebut dengan keadaan gonjang ganjing Universitas Lambung Mangkurat dalam setiap melakukan pemilihan pemimpinnya. Diasumsikan penggunaan nama Patih tersebut bernuansa konflik yang tiada henti di setiap perhelatan pemilihan pimpinan Perguruan Tinggi tersebut.

Ini perbincangan yang paling lama, sampai sekarang pun terus diperbincangkan mengapa nama Universitas Lambung Mangkurat, tidak dengan nama lainnya. Namun sampai sekarang pun seperti, nasib perbincangan itu, tidak ada solusi dari semua perbincangan itu sehingga akhirnya perbincangan ini akan terus terulang dari waktu ke waktu, entah kapan selesainya atau berhentinya.

Perbincangan itu juga sudah merembes sampai ke logo Universitas Lambung Mangkurat bahkan sampai ke singkatan Unlam tersebut, ada yang menganggap Burung Enggang yang terikat gong lang yang menyebabkan Burung Enggang tidak bisa terbang jauh dan tinggi mengangkasa di langit.

Apa pun nanti hasil akhir dari perbincangan tersebut, hal yang perlu disadari penggunaan nama Universitas Lambung Mangkurat dikaitkan dengan sejarah asal mula Banjar. Dimana dalam balutan sejarahnya patih Lambung Mangkurat lah yang berjasa memulai perjodohan pangeran Suryanata dengan keberhasilan pencarian Putri Junjung Buih yang merupakan hasil dari pertapaan beliau.

Diasumsikan apabila setiap orang menyebut nama Universitas Lambung Mangkurat maka akan terkesan ingatannya dengan asal mula kerajaan Banjar sebagai pendiri tanah Banjar. Asal mula Banjar selalu dideskripsikan dengan asal mula kerajaan Banjar yang dimulai dari keberadaan Pangeran Suryanata dan Putri Junjung Buih.

Para pendiri Universitas Lambung Mangkurat tidak saja sekedar menggunakan nama patih Lambung Mangkurat pada nama

universitas tetapi juga memadukan simbolisasi kerajaan Banjar tersebut pada logo Universitas. Seperti penggunaan gong dan lipan serta warna kuning di logo tersebut.

Walaupun demikian penggunaan simbol-simbol di logo Universitas mengalami modifikasi dari simbol aslinya, dimana dalam balutan sejarahnya gong itu menjadi tempat duduk ketika pangeran Suryana keluar dari dalam laut, sedangkan di logo Universitas, penggunaan gong itu ditaruh secara berdiri sebagai tempat bertengger Burung Enggang.

Kemudian selain itu penggunaan simbol Lipan yang terukir di bagian gong tersebut, yang padahal simbol lipan merupakan jenis tato-tato raja-raja Banjar yang muncul seketika ketika raja tersebut sudah meninggal. Lipan juga merupakan simbolisasi dari sesosok siluman yang memiliki kesaktian mumpuni.

Apa yang senyatanya ini tentang Universitas Lambung Mangkurat tentu menjadi renungan bersama, perbincangan makna Universitas Lambung Mangkurat akan terus terjadi, ini tentunya akan menjadi pilihan bersama dalam memodernkan makna Universitas Lambung Mangkurat agar lebih maju... maju... dan terus maju. (*)